

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGY PEMBELAJARAN INKUIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA MATERI
PERMINTAAN DI KELAS X SMA NEGERI 1
ANGKOLA TIMUR**

Oleh:

NURHADJIJAH SARI HANNA HARAHAHAP

NPM:14050028/ Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Program Studi Pendidikan Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of applying inquiry strategy learning on students' economic achievement on the topic demand at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Angkola Timur. The research was conducted by applying quasi experimental method (one group pretest post test design) with 26 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Observation and test were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of applying inquiry strategy learning was 85.00 (very good category) and b) the average of students' economic achievement on the topic demand before applying students' economic achievement on the topic demand was 67.00 (enough category) and after applying students' economic achievement on the topic demand was 80.00 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample t_{test} , and helping SPSS version 22, the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of applying inquiry strategy learning on students' economic achievement on the topic demand at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Angkola Timur.

Keywords: *inquiry strategy and demand*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung terlaksananya pembangunan bangsa dan negara yang adil, makmur dan sejahtera. Dalam pendidikan terjadi proses interaksi antara guru dengan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa sehingga siswa memiliki kemampuan untuk hidup di masyarakat dan mensejahterakan masyarakat.

Dalam pendidikan sekolah memegang peran penting sebagai lembaga yang membantu lingkungan dan keluarga untuk mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik. Belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Belajar memegang peran penting dalam perkembangan, kebiasaan sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. Sehingga penguasaan dan penggunaan prinsip-prinsip dasar tentang belajar akan memegang peran penting dalam kehidupan seseorang dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang diperoleh guru ekonomi SMA Negeri 1 Angkola Timur yaitu Ibu Elya Noor Riezmaaty, S.Pd. dimana hasil ulangan harian siswa pada materi permintaan diperoleh dengan nilai rata-rata siswa senilai 68, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70 pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada materi permintaan masih rendah.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh guru dan pihak sekolah untuk mengatasi masalah rendahnya persentase ketuntasan belajar siswa adalah dengan cara melakukan pengulangan materi, melengkapi catatan, pemberian tugas, melakukan remedial bagi siswa yang belum tuntas serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam melakukan pembelajaran ekonomi perlu dilakukan penerapan strategi pembelajaran sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam belajar, dalam hal ini guru menerapkan strategi pembelajaran inkuiri. Pada intinya strategi pembelajaran inkuiri lebih menekankan pada keaktifan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari sebuah permasalahan atau pertanyaan dalam suatu topik atau konsep.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran yang cocok dalam materi permintaan karena dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri siswa akan lebih mampu mengembangkan pola pikirnya dikarenakan dalam strategi pembelajaran inkuiri menekankan siswa lebih aktif dalam mencari jawaban dari suatu masalah yang dihadapi langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Permintaan di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur”**.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Permintaan

Belajar merupakan merupakan suatu proses yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku yang di dapat dari pengalaman sendiri dan dapat dimanfaatkan untuk masa depannya. Menurut Hamdayama (2016:28) “Belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu”. Sedangkan Mudjiono dkk (2009:7) menyatakan bahwa “Belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks”.

Menurut Mudjiono dkk (2009:3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Selanjutnya menurut Sanjaya (2011:27) “Hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan gambaran kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar. Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMK dan di SMA. Dalam pembelajaran ekonomi materi permintaan adalah salah satu materi yang di bahas. Dalam Silabus Pembelajaran Materi Permintaan akan menjadi dasar yang amat penting dalam mempelajari keseimbangan dan struktur pasar.

Menurut Murni dkk (2013:35) “Permintaan adalah banyaknya kesatuan barang yang akan dibeli oleh pembeli pada bermacam-macam tingkat harga dalam jangka waktu

tertentu dan syarat tertentu”. Selanjutnya menurut Rosyidi (2009:291) “Permintaan adalah keinginan yang disertai dengan kesediaan serta kemampuan untuk membeli barang yang bersangkutan”. Sedangkan Rahardja dkk (2006:20) “Permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode tertentu”.

Berdasarkan uraian dan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa permintaan merupakan keinginan, kemampuan dan ketersediaan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode tertentu dan syarat tertentu. Adapun indikator yang perlu dipahami berdasarkan silabus pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur diantaranya: a, Menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, b, Menjelaskan Fungsi permintaan, c, Mengidentifikasi Hukum permintaan, dan d, Menganalisis Kurva permintaan.

a. Menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan

Menurut Murni dkk (2013:40) faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dikelompokkan menjadi dua yaitu: Faktor harga barang itu sendiri, dan faktor bukan harga, misalnya harga barang lain (*substitution factor*), pendapatan (*income factor*), selera/cita rasa (*taste factor*), jumlah penduduk (*population factor*), dan ramalan (*expectation factor*).

Selanjutnya Rahardja dkk (2006:20) menyatakan bahwa “Faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu: a) harga barang itu sendiri, b) harga barang lain yang terkait, c) tingkat pendapatan per kapita, d) selera atau kebiasaan, e) jumlah penduduk, f) perkiraan harga di masa mendatang, g) distribusi pendapatan, h) usaha-usaha produsen meningkatkan penjualan”.

Sedangkan menurut Sukirno (2015:76) faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu: harga barang itu sendiri, harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut, pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat, corak distribusi pendapatan dalam masyarakat, cita rasa masyarakat, jumlah penduduk, dan ramalan mengenai keadaan di masa yang akan datang.

b. Menjelaskan Fungsi Permintaan

Fungsi permintaan merupakan kaitan permintaan atas suatu barang/jasa dan hubungannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Rahardja dkk (2006:22) “Fungsi permintaan adalah permintaan yang dinyatakan dalam hubungan matematis dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya”. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai $Q_D = f(P)$.

Murni dkk (2013:35) “Fungsi permintaan (*demand function*) adalah fungsi yang memperlihatkan keterkaitan antara variabel jumlah permintaan dengan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhinya”.

c. Mengidentifikasi Hukum Permintaan

Hukum permintaan adalah hukum yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta. Hukum permintaan yaitu apabila harga suatu barang/jasa naik maka jumlah barang/jasa yang diminta akan turun, begitu juga sebaliknya apabila harga suatu barang/jasa turun maka jumlah barang/jasa yang akan diminta akan meningkat.

Menurut Murni dkk (2013:36) “Hukum permintaan merupakan konsep yang menjelaskan bagaimana sifat-sifat hubungan antara permintaan terhadap suatu barang dengan harganya. Hukum permintaan dapat dinyatakan bila harga naik maka jumlah barang yang diminta semakin berkurang, sebaliknya bila harga turun jumlah barang yang diminta akan bertambah”.

Sedangkan Sukirno (2015:76) menyatakan bahwa “Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hukum permintaan menyatakan bahwa terdapat hubungan terbalik antara jumlah yang diminta dengan harga.

Jika harga naik maka jumlah yang diminta akan turun sebaliknya jika harga turun maka jumlah yang diminta akan naik.

d. Menganalisis Kurva Permintaan

Kurva permintaan merupakan suatu bentuk kurva yang menggambarkan atau memperlihatkan jumlah permintaan atas suatu barang/jasa yang diminta pada tingkat harga barang/jasa tertentu. Menurut Sukirno (2015:77) “Kurva permintaan adalah suatu kurva yang menggambarkan sifat hubungan antara harga sesuatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang diminta pembeli”.

Menurut Rianto dkk (2010:46) “Kurva permintaan menyatakan seberapa banyak kuantitas barang atau produk yang bersedia dibeli oleh konsumen dikarenakan perubahan harga per unit”. Selanjutnya Rahardja dkk (2006:23) menyatakan “Kurva permintaan adalah daftar hubungan antara harga suatu barang dengan tingkat permintaan barang tersebut”.

2. Hakikat Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu pembelajaran yang mudah diterapkan yang melibatkan aktivitas siswa untuk memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Wina Sanjaya (2011:196) “Pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Selanjutnya menurut Kunandar (dalam Shoimin, 2016:85) menyatakan “Pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran di mana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri”.

Abidin (2014:149) menyatakan “Pembelajaran inkuiri adalah adalah pembelajaran yang dikembangkan agar siswa menemukan dan menggunakan berbagai sumber informasi dan ide-ide untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang masalah, topik, atau isu tertentu”.

Menurut Istarani (2016:114) “Tujuan dari model pembelajaran inkuiri adalah untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar ingin tahu”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari sebuah pertanyaan melalui suatu prosedur dan struktur kelompok yang jelas.

Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang dipakai penulis adalah sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya (2011:201) yaitu: a) Orientasi, b) Merumuskan Masalah, c) Mengajukan Hipotesis, d) Mengumpulkan Data, e) Menguji Hipotesis, dan f) Merumuskan Kesimpulan.

a. Orientasi

Kegiatan inkuiri dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan di ajukan. Pada langkah ini guru mengendalikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya (2011:202) “Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif”.

Made Wena (2009:82) menyatakan bahwa “Tahap orientasi merupakan tahap awal dari strategi inkuiri ilmu sosial”. Selanjutnya Trianto (2009:140) menyatakan “Pada tahap mengajukan pertanyaan/orientasi guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah yang dituliskan dipapan tulis”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa dalam langkah orientasi atau mengajukan pertanyaan adalah langkah yang bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang responsif antara guru dan siswa.

b. Merumuskan Masalah

Pada langkah merumuskan masalah siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan, kemudian memilihnya. Wina Sanjaya (2011:202) menyatakan “Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki”.

Sedangkan Ngalimun (2014:36) menyatakan “Proses perumusan masalah dimulai ketika siswa menerima dan mengidentifikasi sebuah masalah yang membutuhkan penjelasan”. Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa dalam perumusan masalah siswa yang lebih berperan dalam menentukan masalah sementara guru hanya menentukan topik.

c. Mengajukan Hipotesis

Setelah situasi yang membingungkan disajikan, siswa mulai mengembangkan hipotesis. Menurut Wina Sanjaya (2011:203) “Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji”. Selanjutnya Shoimin (2016:86) menyatakan “Merumuskan hipotesis/perkiraan merupakan jawaban dari pertanyaan tersebut”.

Ngalimun (2014:36) menyatakan “Pengembangan hipotesis ini juga dapat terjadi dalam kelompok skala kecil yang memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk terlibat”. Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pengajuan hipotesis merupakan kegiatan yang dilakukan seorang atau kelompok peneliti untuk memberikan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dikaji dan masih perlu di uji untuk membuktikan kebenarannya.

d. Mengumpulkan Data

Dalam pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. menurut Dimyati dkk (2009:228) “Mengumpulkan data adalah sumber data untuk mengumpulkan data/informasi yang diperlukan”.

Selanjutnya Wina Sanjaya (2011:204) menyatakan “Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan”. Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa tahap pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting kerana membutuhkan bukti/fakta yang relevan, serta data/informasi yang diperlukan seperti membaca buku, membaca literatur atau melakukan uji coba sendiri.

e. Menguji Hipotesis

Setelah semua data dikumpulkan dan dicermati, tahap selanjutnya adalah tahap pengujian hipotesis. Wina Sanjaya (2011:204) menyatakan “Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data”.

Menurut Shoimin (2016:86) “Menguji hipotesis yaitu guru mengajukan pertanyaan yang bersifat meminta data untuk pembuktian hipotesis”. Selanjutnya Ngalimun (2014:37) menyatakan “Pengujian hipotesis adalah tahap membedakan antara penjelasa-penjelasan yang menyesatkan dengan penjelasan yang memadai/cocok (*sufficient explanation*)”.

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa menguji hipotesis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk pembuktian hipotesis yang diajukan atau jawaban sementara yang dianggap diterima dan disertai dengan bukti yang dapat dipertanggung jawabkan.

f. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang telah diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Menurut Wina Sanjaya (2011:205) “Merumuskan kesimpulan merupakan *gong*-nya dalam proses pembelajaran”. Yunus Abidin (2014:143) menyatakan “Membuat kesimpulan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam memberikan makna terhadap hasil analisis yang telah dihasilkannya”.

Jadi dapat dikatakan bahwa merumuskan kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam memberikan makna terhadap hasil analisis yang telah dihasilkan serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Beberapa keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran inkuiri menurut Istarani (2016:127) yaitu:

Adapun keunggulan pembelajaran inkuiri yaitu:

- a. Pembelajaran inkuiri menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui ini dianggap lebih bermakna.
- b. Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Pembelajaran yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Pembelajaran yang dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Adapun kelemahan model pembelajaran inkuiri yaitu:

- a. Jika pembelajaran ini digunakan maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.

B. Metodologi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Angkola Timur. Yang beralamat di Jl. Sipirok Desa Marisi-Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Dimana sekolah ini dipimpin oleh Bapak Siddik Siregar, S.Pd dan jumlah tenaga pengajar ekonomi sebanyak dua orang yaitu: Ibu Elya Noor Riezmayaty S.Pd dan Bapak Saur Pardomuan Sinaga S.Pd.

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu pendekatan atau metode. Metode penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu penelitian. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah. Menurut Sugiyono (2015:3) "Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Selanjutnya Arikunto (2013:203) menyatakan "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan suatu metode untuk penelitian atau percobaan yang sengaja ditimbulkan untuk mempelajari pengaruh variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Menurut Sugiyono (2015:107) "Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali". Selanjutnya Sukmadinata (2010:57) menyatakan "Penelitian eksperimental merupakan penelitian laboratorium, walaupun bisa juga dilakukan di luar laboratorium, tetapi pelaksanaannya menerapkan prinsip-prinsip penelitian laboratorium, terutama dalam pengontrolan terhadap hal-hal yang mempengaruhi jalannya eksperimen". Adapun model eksperimen yang dibuat adalah model *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Dalam melaksanakan penelitian harus ada objek yang akan diteliti, dan ditetapkan sebagai populasi. Menurut Sugiyono (2015:117) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Sedangkan Arikunto (2013:173) menyatakan "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Timur yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah 26 orang

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang akan ditetapkan menjadi subjek penelitian yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015:118) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Selanjutnya Arikunto (2013:174) menyatakan "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik total sampling. Sebagaimana menurut Bungin (2008:101) "Total Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel penelitian yang dilakukan apabila anggota populasi bersifat homogen atau jumlahnya tidak terlalu besar". Jadi, sampel penelitian adalah seluruh kelas X IPS yang berjumlah 26 orang.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengamati perlakuan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sukmadinata (2010:220) "Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung". Tes merupakan serentetan pertanyaan yang ditujukan untuk melihat kemampuan yang dimiliki seseorang atau individu. Menurut Sukmadinata (2010:321) "Tes adalah cara-cara mengumpulkan data dengan menggunakan alat atau instrumen yang bersifat mengukur, seperti tes kecerdasan, tes bakat, tes minat, tes kepribadian, dan tes hasil belajar".

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif suatu teknik analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran hubungan kedua variabel yaitu hasil belajar ekonomi siswa materi permintaan di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur, dengan strategi pembelajaran inkuiri. Analisis statistik inferensial merupakan tindak lanjut dari analisis statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan diawal penelitian ini, yaitu ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel.

C. HASIL ANALISIS

Sebelum melakukan analisis deskripsi data variabel, maka terlebih dahulu peneliti menunjukkan data hasil yang diperoleh dari lapangan, yaitu observasi penerapan strategi pembelajaran inkuiri yang dilakukan oleh observer dan tes hasil belajar Ekonomi materi permintaan sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran inkuiri.

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari observer di kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Timur, diketahui secara umum data observasi penerapan strategi pembelajaran inkuiri diperoleh nilai rata-rata 85 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada BAB III maka nilai observasi berada pada kategori "sangat baik". Artinya proses penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam penelitian ini telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 26 siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Timur, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Ekonomi pada materi permintaan sebelum penerapan strategi pembelajaran inkuiri diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data, diperoleh rata-

rata (mean) sebesar 66.92, median sebesar 70 dan modus sebesar 75. Dan hasil belajar Ekonomi pada materi permintaan sesudah penerapan strategi pembelajaran inkuiri diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 70. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data, diperoleh rata-rata (mean) sebesar 79,62, median sebesar 80 dan modus sebesar 80. Untuk lebih jelas, berikut disajikan tabel pencapaian tiap indikator kedua variabel.

Tabel 4.3
Nilai Mean, Median, Modus dari Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada
Materi Permintaan Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran
Inkuiri di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur

Statistics		
Freetest		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		66.92
Median		70.00
Mode		75
Minimum		50
Maximum		80
Sum		1740

Sumber: Olahan Data SPSS V.22

Tabel 4.6
Nilai Mean, Median, Modus dari Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada
Materi Permintaan Sesudah Penerapan Strategi Pembelajaran
Inkuiri Di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur

Statistics		
Posttest		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		79.62
Median		80.00
Mode		80
Minimum		70
Maximum		85
Sum		2070

Sumber: Olahan Data SPSS V.22

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t. Analisa pengujian hipotesis diolah dengan menggunakan software SPSS. Berikut adalah tabel hasil olahan data SPSS.

Tabel 4.9
Tabel Kerja untuk Memperoleh t-hitung Hasil Belajar Ekonomi Siswa
Pada Materi Permintaan Sebelum dan Sesudah Penerapan Strategi
Pembelajaran Inkuiri di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Freetest - Posttest	12.692	7.646	1.500	9.604	15.781	8.464	25	.000

Sumber : olahan Data SPSS V 22

Berdasarkan hasil *output* SPSS 22 tabel Paired Samples Test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 8,464 sig(2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig(2-tailed) lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Pada paired sample test diatas merupakan hasil analisis uji t. Rata-rata sebelum dan sesudah sebesar 12,692 dengan standar kesalahan rata-rata adalah 1,500, simpangan baku atau standar deviasi sebesar 7,646. t hitung sebesar 8,464 dengan derajat kebebasan 25 pada taraf kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Pada pengujian dua ekor dengan signifikansi sebesar 0,000. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran inkuiri. (Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis jika signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05, maka hipotesis alternative diterima dan hipotesis nihil ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima disetujui kebenarannya, artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Permintaan Di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur”.

D. Pembahasan

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari sebuah pertanyaan melalui suatu prosedur dan struktur kelompok yang jelas. Adapun langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri yaitu orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.

Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan pre-test pada kelas X sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67 dengan kriteria penilaian “Cukup”. Artinya siswa sudah ada dasar pengetahuan dan mulai memahami materi permintaan. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan pos-test kepada kelas X sebagai sampel dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80 dengan kriteria “Sangat Baik”. Artinya siswa sudah memahami materi permintaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi permintaan mengalami peningkatan sesudah melakukan penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru, salah satunya yaitu pemilihan model, teknik atau strategi mengajar. Strategi mengajar yang diterapkan guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru melakukan penerapan strategi pembelajaran inkuiri.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari sebuah pertanyaan melalui suatu prosedur dan struktur kelompok yang jelas.. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Timur diperoleh dengan jumlah nilai rata-rata 85 dengan kriteria "Sangat Baik".

Setelah melakukan pengolahan data melakukan melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 8,464. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai signifikan sig(2-tailed) lebih kecil dari pada nilai α ($0,000 < 0,05$) sehingga peneliti menyimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi permintaan di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Abrizal Hasibuan (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penguasaan Materi Perilaku Konsumen Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Konsep permintaan di Kelas X MAN Naga Saribu". Dimana hasil penelitian yang diperoleh dengan uji-t yaitu $t_{hitung} = 8,50 > t_{tabel} 1,669$ atau ($8,50 > 1,669$). Hal ini berarti hipotesis diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi perilaku konsumen terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok konsep permintaan di kelas X MAN Naga Saribu.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi pada materi permintaan di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Timur telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran inkuiri dan diperoleh skor rata-rata 85 yang berada pada kategori "sangat baik".
2. Gambaran hasil belajar ekonomi siswa pada materi permintaan sebelum penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Timur diperoleh nilai rata-rata 67 berada pada kategori "Cukup". Hasil belajar ekonomi siswa pada materi permintaan sesudah penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Timur diperoleh nilai rata-rata 80 berada pada kategori "Sangat Baik".
3. Adapun pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi permintaan dikelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Timur, sebagai hasil melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 8,464. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai sig. lebih kecil dari pada nilai α ($0,000 < 0,05$) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu "Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Penerapan Strategi pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Permintaan di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur".

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama
- Abrizal, Hasibuan. 2017. *Pengaruh Penguasaan Materi Perilaku Konsumen Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Konsep Permintaan di Kelas X MAN Naga Saribu*. STKIP Tapanuli Selatan Padangsidempuan
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Hamdayana. 2016. *Metedologi Pengajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Istarani. 2016. *Kumpulan 40 motode pembelajaran*. Medan: Media Persada
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tujuan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mudjiono dan Dimyati . 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Murni, Asfia dan Amaliawati, Lia. 2013. *Ekonomi Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Rahardja, Prathama dan Manurung, Mandala. 2006. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: FEUI
- Rianto, Nur dan Amalia, Euis. 2010. *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. 2010. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rosyidi, Suherman. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*: Jakarta. Rajawali Pers
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2015. *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana